

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dewasa ini, bangsa Indonesia mendambakan setiap Sekolah memiliki pendidik dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan sekaligus menguasai standar kompetensi guru sebagai dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penguasaan kompetensi guru --paling tidak sesuai standar minimal-- merupakan kunci yang harus dimiliki bagi setiap pendidik di Sekolah. Secara tegas, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab II Kompetensi dan Sertifikasi pasal 2 dan Bagian Kesatu Kompetensi pasal 3 ayat (1-4) dinyatakan bahwa:

Pasal 2: Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3: (1) Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (2) Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (3) Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat holistik. (4) Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan; b. Pemahaman terhadap peserta didik; c. Pengembangan kurikulum atau silabus; d. Perancangan pembelajaran; e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran; g. Evaluasi hasil belajar;

dan h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.<sup>1</sup>

Salah satu dari kompetensi guru sebagai termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru di atas adalah kompetensi pedagogik. Setiap kepala Sekolah tentu memiliki cita-cita setiap pendidik yang ia pimpin menguasai kompetensi pedagogik dengan baik lagi benar, paling tidak sesuai standar minimal bahkan di atas standar minimal agar setiap guru benar-benar mampu secara maksimal menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang demikian pada Sekolah, tentu dapat memperkokoh kepercayaan jajaran *stakeholders* dan masyarakat terhadap proses dan hasil belajar para siswa.

Kompetensi pedagogik guru penting untuk ditingkatkan, karena kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik.<sup>2</sup> Oleh karena itu kepala Sekolah menetapkan suatu program kerja yang secara khusus diarahkan untuk menanganai urusan tersebut. Dari sana tercermin peran-peran tertentu dari kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah yang ia pimpin, semisal yang tampak di SMP

---

<sup>1</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Bab II Kompetensi dan Sertifikasi pasal 2 dan Bagian Kesatu Kompetensi pasal 3 ayat (1-4), dalam file pdf, hal. 5-6.

<sup>2</sup> M. H Rahman, *Professional Competence, Peagogical Competence and the Performance of Junior High School of Science Teachers*. (Journal of Education and Practice, 2014). 78.

Islam Terpadu Al Mubarak sebagai yang dikatakan oleh Ibu Hilda Felly Pratama, S.Pd selaku wakil kepala bidang kurikulum saat diwawancarai peneliti di ruang gurubahwa:

Untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru, kepala Sekolah biasanya mengikutkan guru untuk diklat atau juga mengikuti MGMP. Untuk yang mandiri, dari gurunya biasanya bisa mengikuti seminar-seminar yang bisa mendukung untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Selain itu sebelum perekrutan guru kan seorang calon guru harus menguasai kompetensi, yang bisa didapat saat kuliah atau pendidikan profesi. Akan tetapi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang sudah dimiliki guru biasanya kepala Sekolah, yaitu tadi, mengikutkan guru untuk diklat atau pelaitah-pelatihan dan lain sebagainya, agar kompetensi Pedagogik Guru bisa lebih ditingkatkan.<sup>3</sup>

Di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras masih dapat ditemukan guru dengan kekeliruan dalam memahami peserta didik terutama dalam menyampaikan pembelajaran. Guru masih menggunakan metode yang tidak bervariasi sehingga tidak semua anak memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Hal lain yang dapat ditemukan adalah kurangnya kemampuan guru untuk memahami cara belajar peserta didik sehingga berimbas pada kurangnya pengetahuan mengenai kebutuhan peserta didik agar mampu memahami materi yang disampaikan. Sedangkan mata pelajaran PAI tercakup di dalamnya penjelasan bagaimana penerapan hukum-hukum dalam melaksanakan segala perbuatan terkait dengan hukumnya dalam Islam.<sup>4</sup> Maksudnya adalah setiap hukum dijelaskan secara rinci berdasarkan pada isi kandunngan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.

---

<sup>3</sup>Wawancara, di SMP Isam Terpadu Al Mubarak, Selasa 26 September 2019 pukul 10.20 WIB

<sup>4</sup> Abdul Fatah Idris, Abu Ahmadi, Terjemahan Fiqih Islam Lengkap (Jakarta: Rineka Cipta. 1990) 1-3

Oleh karena itu Kepala Sekolah menerapkan peran-peran yang penting dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI, tidak hanya sebagai evaluator, tetapi juga sebagai edukator dan sebagai motivator, sehingga menjadikan guru di Sekolah tersebut bisa lebih memahami peserta didiknya dan mampu menyusun rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam belajarnya.

Dari fenomena di atas, maka peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI dapat dipandang sebagai suatu yang menarik untuk diteliti secara mendalam, apalagi bahwa seorang guru itu menjalankan peran yang sangat mulia. Dari seorang gurulah akan lahir tokoh-tokoh atau kaum intelektual yang akan menjadi *agen of change*, dan guru merupakan seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani serta pengetahuan dan keterampilan hidup menuju ketinggian yang lebih tinggi sehingga mampu menunaikan tugas kemanusiaannya baik sebagai '*abdullāh* (عبدالله) menghambakan diri hanya kepada Allāh swt maupun sebagai *khalīfatullāh* (خليفةالله) memakmurkan dunia tanpa menimbulkan kerusakan, serta dari seorang gurulah akan lahir generasi-generasi penerus bangsa.

Dari sinilah penulis termotivasi untuk menelitinya lebih lanjut dan kemudian hasil yang didapatkan sengaja disajikan dalam skripsi ini dengan judul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Al Mubarak)".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas, maka yang dijadikan sebagai fokus penelitian dapat penulis rumuskan seperti di bawah ini.

1. Bagaimana peran kepala Sekolah sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri ?.
2. Bagaimana peran kepala Sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri ?.
3. Bagaimana peran kepala Sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam suatu penelitian dan merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan suatu arah bagi suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan peran kepala Sekolah sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan peran kepala Sekolah sebagai educator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri.
3. Untuk memahami dan mendeskripsikan peran kepala Sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Islam Terpadu Al Mubarak Kras Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi Pedagogik Guru PAI.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi kepala Sekolah dalam meninjau kembali kebijakan dan program kerja yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan sekaligus memperkuat kompetensi Pedagogik Guru PAI Sekolah yang ia pimpin demi penguatan layanan pembelajaran terkait dengan aspek-aspek intrakurikuler, ekstrakurikuler, muatan lokal, maupun *hidden curriculum*, sehingga semakin dipercaya oleh jajaran *stake holders* dan masyarakat.

###### b. Bagi Jajaran Guru Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi Jajaran Guru Sekolah dalam menentukan langkah-langkah memperkuat penguasaan kompetensi Pedagogik Guru PAI, dan dalam mensikapi kebijakan dan program kerja yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan sekaligus memperkuat kompetensi Pedagogik Guru PAI, sehingga di masa mendatang dapat memperlihatkan unjuk kerja yang semakin profesional.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dengan pendekatan yang variatif.